

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Lombok Timur terutama di Kecamatan Jerowaru yang menempati komoditas terunggul ke-10 di tingkat kabupaten dengan cakupan wilayah pertanian terluas. Metode penanaman bawang merah yaitu dengan metode tumpang sari yang ditanam di sela-sela tembakau (*selak tembakau*). Jenis tembakau yang menjadi varietas yang turut serta ditanam yakni varietas tembakau Virginia.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui jumlah besarnya biaya dan pendapatan serta tingkat kelayakan usahatani bawang merah *selak* tembakau di kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Jerowaru. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan mengambil sampel ada di tiga desa yaitu Desa Sepapan, Desa Jerowaru dan Desa Pandanwangi yang berada di Kecamatan Jerowaru. Metode pengambilan data digunakan teknik survei yaitu terdiri dari 30 orang responden. Variabel pengukuran data meliputi jumlah produksi, harga, biaya tetap, biaya tidak tetap, penerimaan, pendapatan usahatani, dan R/C rasio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani bawang merah *selak* tembakau di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur tahun 2022 telah mengalami keuntungan, hal ini diindikasikan oleh besarnya biaya Rp.20.131.565/LLG atau Rp.40.779.673/Ha dan pendapatan Rp.13.813.368/LLG atau Rp.27.981.165/Ha serta tingkat rasio mencapai 1,7 dengan demikian usahatani bawang merah *selak* tembakau di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Usahatani, Bawang Merah Selak Tembakau Dan Kelayakan.